

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bella Hardiyana dengan judul “Sistem Informasi Pembelian, Produksi dan Penjualan Sintong Topi Berbasis Web Pada TWIN’S PLAS bertujuan untuk mengetahui sistem pembelian, produksi dan penjualan di Twin’s Plas, merancang sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan di Twin’s Plas, melakukan pengujian sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan pada Twin’s Plas, mengimplementasikan sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan di Twin’s Plas. [2]

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Myrna Dwi Rahmatya dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Pada Kantin X” bertujuan untuk menyelesaikan masalah tersebut, perlu dibangun sistem informasi penjualan yang relatif terjangkau bagi Kantin X yang sedang berkembang. [3]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Hardiyana adalah sama-sama melakukan analisis terhadap suatu sistem penjualan dan pembelian. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Myrna Dwi Rahmatya adalah sama-sama melakukan analisis terhadap suatu sistem penjualan dan laporan penjualan.

Perbedaan permasalahan yang terjadi pada Distro Melville adalah Proses penjualan produk pakaian dan proses transaksi jual beli dilakukan secara langsung, artinya pelanggan harus datang langsung ke toko untuk melakukan transaksi pembelian produk barang tersebut, sehingga dalam penelitian ini membuat sebuah rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pakaian berbasis *website* pada Distro Melville. Permasalahan yang di alami pada TWIN'S PLAS adalah Belum adanya suatu sistem informasi terkomputerisasi yang menangani proses bisnis perusahaan dalam pengolahan data pembelian, produksi dan penjualannya. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya sejumlah permasalahan dalam pengolahan data pembelian, produksi dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Permasalahan yang di alami pada Kantin X adalah sistem penjualan dan penghitungan keuangan terkait laporan penjualan. Sistem penjualan dilakukan secara manual. Transaksi penjualan dicatat dalam nota yang rentan akan human error, seperti kesalahan pemesanan, harga dan penghitungan total. Transaksi harian yang cukup banyak membuat penyusunan laporan penjualan relatif memakan waktu.

1.2 Landasan Teori

Landasan Teori mempunyai tujuan untuk mengetahui metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, dan mendapatkan teori dan referensi yang benar dan sesuai untuk mengimplmentasikan metode yang akan digunakan. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan.

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Untuk lebih mempermudah pemahaman mengenai Sistem Informasi, maka definisi mengenai sistem, informasi, promosi, penjualan, pembelian, sistem informasi, dan sistem informasi penjualan dan pembelian akan diuraikan sebagai berikut :

2.2.2 Definisi Sistem

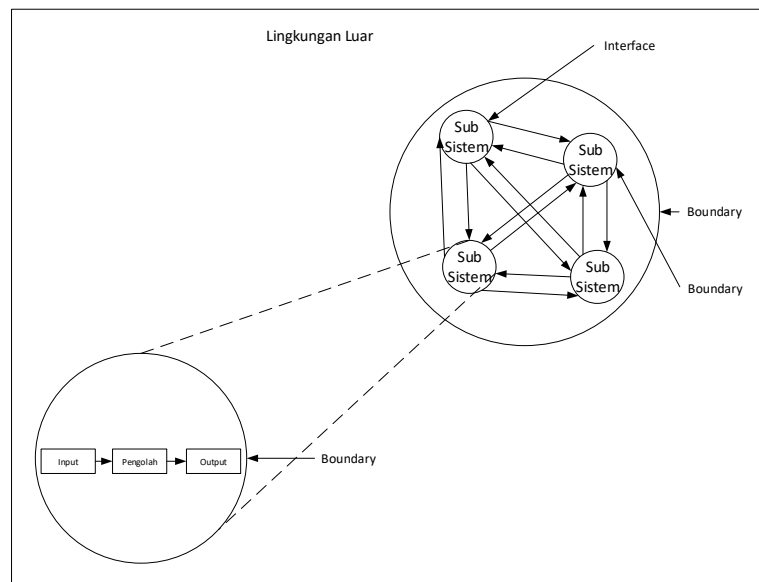
Menurut *Jerry FitzGerald* yang dikutip dalam buku “Analisis dan Disain Sistem Informasi”, mengungkapkan bahwa suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. [4]

Sedangkan pengertian sistem menurut Hanif Al-Fatta dalam bukunya yang berjudul “Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing perusahaan & Organisasi *Modern*” adalah kumpulan dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Serta sistem juga dapat diartikan sebagai sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. [5]

Dari 2 definisi sistem di atas sistem dapat di artikan sebagai gabungan dari beberapa komponen untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.

2.2.3 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto HM dalam buku “Analisis dan Disain Sistem Informasi” suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (proses), dan sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). [4] Karakteristik sistem dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Karakteristik Sistem

(Sumber : “Analisis dan Desain Sistem Informatika, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”. [4])

2.2.4 Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem menurut Jogiyanto HM, dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi” menjelaskan bahwa suatu sistem

dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antar manusia dengan tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya. [4]

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang di rancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antar manusia dengan mesin di sebut *human-machine system*. Sistem informasi merupakan contoh *man-machine system*, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia. [4]

3. Sistem Tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat di deteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat di ramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat di pastikan berdasarkan

program-program yang di jalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang konidisi masa depannya tidak dapat di prediksi karena mengandung unsur probabilitas. [4]

4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem tertutup merupakan sitem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan diluarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatip tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh denga ligkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus di rancang sedemikian rupa, sehingga secara relatip tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk menjaga pengauh yang baik saja. [4]

2.3 Konsep Dasar Informasi

Berikut ini adalah konsep dasar mengenai sistem informasi :

2.3.1 Definisi Informasi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul “Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur teori dan

praktek aplikasi bisnis” informasi di ibaratkan darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. [4] lebih jelasnya pengertian informasi menurut Nugroho Adi dalam bukunya yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek” informasi di definisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [1]

Jadi untuk merancang sebuah informasi data-data yang sudah ada harus diolah kembali sesuai dengan fakta dan kebenaran yang nyata tanpa harus ditambah dan di kurangi kenyataannya, jika semua aspek tersebut telah terpenuhi maka data-data tersebut baru bisa disebut sebagai informasi yang baik dan layak untuk di distribusikan.

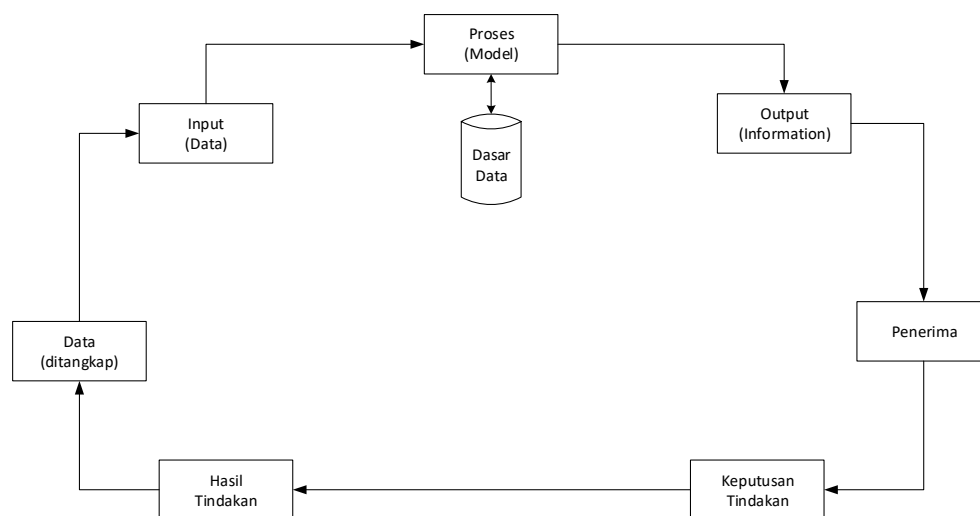
1.3.2 Siklus Informasi

Siklus informasi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Disain Sistem Informasi” menjelaskan bahwa data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat berceritera banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk di hasilkan informasi. [4]

Menurut Jogiyanto mendefinisikan data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan suatu model proses tertentu. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut,

membuat keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai *input*, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. [4]

Berikut ini adalah gambaran siklus sistem informasi :



Gambar 2. 2 Siklus Informasi

(Sumber : “Analisis dan Desain Sistem Informatika, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”. [4])

1.3.3 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi biasanya ditentukan oleh tiga hal, yaitu informasi yang harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*) : [4]

a. Accurate

Informasi harus bebas dari kesalahan kesalahan dan tidak menyesatkan, dalam hal ini informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Timeliness

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usung tidak akan memiliki nilai lagi karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila mengambil keputusan terlambat maka akan bersifat fatal untuk organisasi.

c. Relevance

Informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap-tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

1.3.4 Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila

manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan, akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang ditentukan dengan biaya untuk memperolehnya. Sebagian besar informasi tidak dapat persis ditaksir kemungkinan dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir dari nilai efektifitasnya. [4]

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Berikut ini adalah teori – teori tentang sistem informasi :

2.4.1 Definisi Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut *Robert A Leitch* yang di kutip dalam buku berjudul “Analisis & Desain Sistem Informasi” menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. [4] sedangkan menurut *Mc Leod* yang dikutip dalam buku berjudul berjudul “Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing perusahaan & Organisasi Modern” sistem yang mempunyai kemampuan untuk

mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. [5]

Definisi diatas sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem adalah sekumpulan data yang telah di proses sehingga memiliki arti yang dipergunakan untuk menunjang kebutuhan dalam suatu organisasi, yaitu kebutuhan untuk mengolah segala bentuk transaksi, operasi dan menghasilkan sebuah laporan yang dibutuhkan dalam.

1.4.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut *John Burch* dan *Gary Grudnitski* yang dikutip dalam buku “Analisis & Disain Sistem Informai : Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis” mengungkapkan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*controls block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing – masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk kesatuan untuk mencapai sasarannya. [4] Berikut adalah komponen – komponen sistem informasi : [4]

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode – metode dan media untuk menangkap data yang akan di masukkan, yang dapat berupa dokumen - dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat” (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi yang digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu, teknisi, perangkat lunak dan perangkat keras. Teknisi dapat berupa orang – orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, pemrogram, operator pengolah kata, spesialis telekomunikasi, analis sistem, penyimpanan data dan lain sebagainya.

5. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan di gunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyedia informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu di organisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management Systems*).

6. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan - kecurangan, kegafalan – kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan - kesalahan, ketidak efisienan, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

1.5 Konsep Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

Berikut ini adalah teori-teori tentang sistem informasi penjualan dan pembelian :

1.5.1 Definisi Penjualan

Menurut Henry Simamora dalam buku “Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis” menyatakan bahwa : Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.[6]

Penjualan dapat di definisikan sebagai pemasukan yang di peroleh perusahaan hasil dari jumlah yang di dapatkan atau di bebaskan kepada pelanggan.

1.5.2 Definisi Pembelian

Pengertian pembelian menurut Mulyadi adalah Serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.[11]

1.5.3 Definisi Pemasaran

Pengertian pemasaran Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto yang ditulis dalam buku “*Enterpreneurship* Menjadi Pebisnis Ulung” adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran agar dapat memuaskan kebutuhan kebutuhan pelanggan dan perusahaan sekaligus. [8]

1.5.4 Definisi Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

Sistem informasi penjualan dan pemesanan adalah Sistem informasi penjualan dan pembelian adalah sebuah sistem yang dapat mengolah data – data

penjualan dan pemesanan menjadi sebuah informasi untuk di sebarluaskan kepada para konsumen.

1.5.5 Definisi Retur Penjualan

Retur penjualan adalah barang dagang yang dijual mungkin dikembalikan oleh pelanggan karena kerusakan atau alasan-alasan lain, pelanggan diberikan potongan harga (*sales allowance*).[12]

Transaksi retur penjualan terjadi ketika jika perusahaan menerima pengembalian produk dari pelanggan.[11]

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa retur penjualan adalah pembatalan atau pengembalian barang yang dilakukan oleh pelanggan karena barang tersebut mengalami kerusakan, cacat atau alasan lainnya sehingga mengakibatkan pembeli menerima suatu penggantian barang atau pengurangan harga.

1.5.6 Definisi Retur Pembelian

Sistem retur pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengembalian barang yang sudah dibeli kepada pemasoknya. Barang yang sudah diterima pemasok terkadang tidak sesuai dengan barang yang dipesan menurut surat order pembelian. Ketidaksiuaian itu terjadi kemungkinan karena barang yang diterima tidak cocok dengan spesifikasi yang tercantum dalam surat order pembelian, barang mengalami kerusakan dalam pengiriman atau barang yang diterima melewati tanggal pengiriman yang dijanjikan oleh pemasok.[11]

1.5.7 Definisi Persediaan

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.[13]

1.5.8 Definisi Produk

Produk adalah seperangkat atribut baik berwujud maupun tidak berwujud, termasuk didalamnya masalah warna, harga, nama baik pabrik, nama baik toko yang menjual (pengecer), dan pelayanan pabrik serta pelanan pengecer, yang diterima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya.[14]

1.5.9 Definisi Bahan Baku

Bahan baku adalah Bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.[15]

1.6 Perancangan Sistem

Adi Nugroho dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sitem dengan Metodologi Berorientasi Objek” perancangan sistem adalah tahap awal dimana pendekatan awal untuk menyelesaikan masalah dipilih. Selama perancangan sistem, struktur keseluruhan diputuskan. [1]

1.6.1 HTML

Taryana Suryana & Koesheryatin dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi Internet Menggunakan *HTML, CSS, & Javascript*” mendefinisikan bahwa *HyperText Markup Language (HTML)* adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman *web*. *Html* pada dasarnya merupakan dokumen *ASCII* atau teks biasa, yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu sistem operasi tertentu. [9]

1.6.2 CSS

Taryana Suryana & Koesheryatin dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi Internet Menggunakan *HTML, CSS, & Javascript*” mendefinisikan bahwa *CSS (Cascading Style Sheet)* adalah suatu bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya *CSS* digunakan untuk memformat halaman *web* yang di tulis dengan *HTML* atau *XHTML*. [9]

1.6.3 JAVASCRIPT

Taryana Suryana & Koesheryatin dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi Internet Menggunakan *HTML, CSS, & Javascript*”. *Javascript* didefinisikan sebagai bahasa *script* berdasar pada objek yang memperbolehkan pemakai untuk mengendalikan banyak aspek interaksi pemakai pada suatu dokumen *HTML*. Dimana objek tersebut dapat berupa suatu *window, frame, URL, dokumen, form, button*, atau *item* yang lain. Yang semuanya itu mempunyai properti yang saling berhubungan

dengannya, dan masing-masing memiliki nama, lokasi, warna nilai, dan atribut lain.
[9]

1.6.4 PHP

Betha Sidik dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman web dengan *PHP 7*”. Menjelaskan bahwa *PHP* secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman *script-script* yang membuat dokumen html secara *on the fly* yang dieksekusi di *server web*, dokumen *HTML* yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen *HTML* yang dibuat dengan menggunakan *editor teks* atau *editor HTML*. Dikenal juga sebagai sebagai bahasa pemrograman *server side*. Secara definisi Betha sidik menjelaskan Bahwa *PHP* adalah kependekan dari *PHP:HyperText Preprocessor*(rekursif, mengikut gaya penamaan di **nix*), merupakan bahasa utama *script server side* yang disisipkan pada *HTML* yang dijalankan di *server*, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi dekstop. [10]

1.6.5 MYSQL

Betha Sidik dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman web dengan *PHP 7*”. Mendefinisikan *Mysql* sebagai *software database* yang termasuk paling populer dilingkungan *linux*, kepopuleran ini karena di tunjang karena performansi *query* dari *databasenya* yang saat itu bisa dikatakan paling cepat, dan jarang bermasalah. *MySQL* telah tersedia juga dilingkungan *windows*. [10].